

**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 32 PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ELSI SUSANTI  
NIM 16016051/2016**

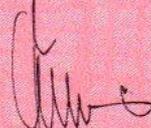
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang**  
Nama : Elsi Susanti  
NIM : 2016/16016051  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2021  
Disetujui oleh Pembimbing,



Ena Noveria, M.Pd.  
NIP 197511122008012011

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elsi Susanti  
NIM : 16016051

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

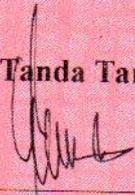
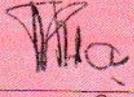
Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang

Padang, Februari 2021

### Tim Penguji

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.
2. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2021  
Yang membuat pernyataan,



Elsi Susanti  
NIM 16016051

## ABSTRAK

**Elsi Susanti.** 2021. “Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi siswa kelas VIII SMP 32 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks eksposisi siswa Kelas VIII SMP 32 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 32 Padang. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi yang diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang yang berjumlah 20 teks. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan data, menganalisis data, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan 3 struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang di dalam tulisan siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. *Kedua*, ditemukan 4 kebahasaan teks eksposisi, yaitu pronomina, kata-kata leksikal (nomina dan verba), konjungsi, dan EBI (huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma) di dalam tulisan siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan dua hal. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang telah menggunakan ketiga struktur teks eksposisi. Ketiga struktur teks eksposisi tersebut, yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang. Hal ini terbukti dari 20 teks eksposisi yang dianalisis, terdapat 18 teks eksposisi yang lengkap menggunakan tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Adapun karakteristik ketiga struktur tersebut, yaitu pada tesis lebih dominan mengungkapkan pendapat atau opini dari penulis, pada argumentasi lebih dominan berisi argumen atau alasan yang mendukung pernyataan penulis, dan penegasan ulang lebih dominan berisi penutup dan kesimpulan. *Kedua*, kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang sudah baik, namun masih terdapat penggunaan pronomina, konjungsi, dan penggunaan EBI yang belum tepat. Karakteristik kebahasaan tersebut, yaitu pronomina dipakai untuk kategori kata ganti, nomina dan verba dipakai untuk mengarah kata benda dan kata kerja, konjungsi dipakai untuk kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf, dan EBI difokuskan pada penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, dan penggunaan tanda koma.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan *rahman* dan *rahim*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Ena Noveria, M. Pd., selaku pembimbing, (2) Drs. Nursaid, M. Pd., selaku pembahas 1, (3) Dewi Anggraini, M. Pd., selaku pembahas 2, (4) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Mohd. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Ena Noveria, M. Pd., selaku Penasehat Akademik, (7) Sesri Wahyuni, S.S., selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 32 Padang, dan (8) siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang selaku informan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan ilmu kebahasaan.

Padang, November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Batasan Istilah .....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	10
1. Teks Eksposisi .....	10
a. Hakikat Teks Eksposisi .....	10
b. Struktur Teks Eksposisi .....	15
c. Kebahasaan Teks Eksposisi .....	21
2. Analisis Genre Teks .....	34
a. Pengertian Genre .....	34
b. Teori Analisis Genre .....	35
3. Penganalisisan Teks Eksposisi berdasarkan Genre Teks .....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual .....	40

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti .....	43
C. Data dan Sumber Data .....	43
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Pengabsahan Data.....	46
G. Teknik Penganalisisan Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian .....	48
1. Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang .....	49
2. Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang .....	49
B. Pembahasan.....	52
1. Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Padang .....	52

Padang .....	52
a. Pernyataan Pendapat (Tesis) .....	52
b. Argumentasi .....	55
c. Penegasan Ulang .....	58
2. Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri	
32 Padang .....	60
a. Pronomina .....	60
b. Kata-kata Leksikal (Nomina dan Verba) .....	62
c. Konjungsi .....	64
d. Ejaan Bahasa Indonesia.....	65
3. Temuan Lain .....	71
C. Pembatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	76
<b>LAMPIRAN</b> .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Scan</i> Teks Eksposisi .....	4
Gambar 2 Kerangka Konseptual .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perolehan Data Teks Eksposisi .....	79
Lampiran 2	Data Umum Objek Penelitian Teks Eksposisi.....	81
Lampiran 3	Analisis Struktur dalam Teks Eksposisi .....	84
Lampiran 4	Inventarisasi Penggunaan Struktur Teks Eksposisi .....	100
Lampiran 5	Analisis Pronomina Teks Eksposisi .....	102
Lampiran 6	Analisis Kata-kata Leksikal (Nomina dan Verba) Teks Eksposisi .....	129
Lampiran 7	Analisis Konjungsi Teks Eksposisi .....	149
Lampiran 8	Analisis Ejaan Bahasa Indonesia Teks Eksposisi.....	168
Lampiran 9	<i>Scan</i> Teks Eksposisi Siswa .....	191
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni UNP .....	214
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	215

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Relevan dengan pengimplementasian Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada enam keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsra, dan menyaji) berbasis teks. Depdikbud (dalam Khairat, dkk. 2019), menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks diterapkan berdasarkan konsep bahwa: (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional. Artinya, penggunaan bahasa tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Keterampilan menulis teks menuntut siswa untuk mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang dimiliki secara menarik kepada pembaca dalam bentuk tulis maupun lisan. Keterampilan menulis digunakan siswa untuk menuangkan gagasan yang dimilikinya dalam bentuk tulisan yang dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa harus dilatih supaya tercapainya tujuan menulis yang efektif. Keterampilan menulis yang diajarkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya, yakni menulis teks eksposisi. Menulis teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang sesuai dengan Kurikulum 2013 di sekolah untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII semester 1.

Menulis teks eksposisi tercantum pada Kompetensi Dasar (KD) ke 4.6, yaitu menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, keanekaragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Sehubungan dengan rumusan K.D tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksposisi merupakan salah satu materi pokok yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Tujuan dalam pembelajaran tentang teks eksposisi adalah agar siswa mampu untuk memahami dan memproduksi teks eksposisi.

Dalam memproduksi sebuah teks, siswa dituntut untuk terampil menulis teks eksposisi. Terampil yang dimaksud adalah terampil dalam menciptakan sebuah teks dengan penguasaan struktur yang baik karena teks tersebut diikat oleh struktur. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang menjadikannya berbeda dengan teks lainnya. Setiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks.

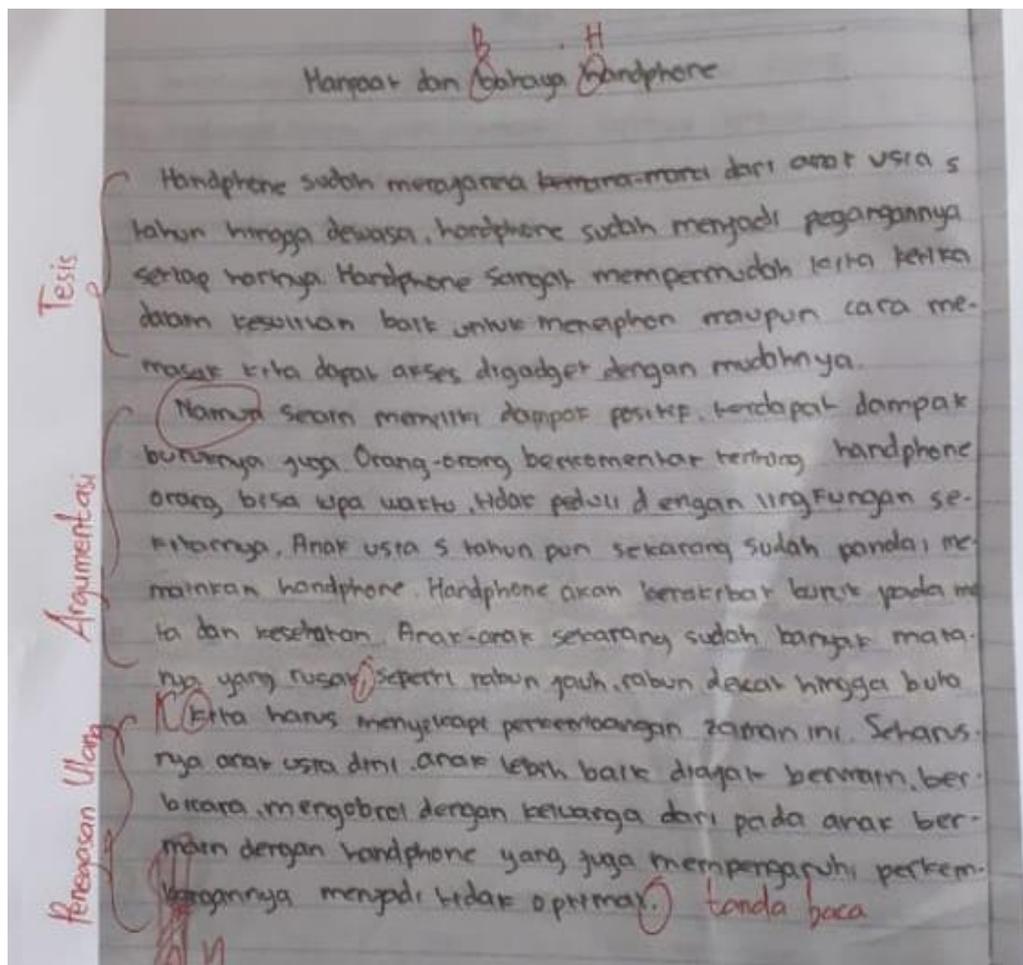
Isodarus (2017) dalam penelitiannya, kegiatan menelaah struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian-bagian teks tersebut lazimnya ditentukan oleh isinya. Struktur teks berkenaan dengan bagian-bagian yang berfungsi sebagai unsur pembentuk teks. Pada umumnya, bagian struktur teks terdiri atas bagian awal, bagian tubuh atau isi, dan bagian penutup. Pada teks eksposisi, ketiga struktur tersebut dikenal sebagai pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang.

Sejalan dengan tuntutan penguasaan struktur teks, siswa juga harus memperhatikan kebahasaan yang digunakan untuk menghasilkan sebuah teks eksposisi. Kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks tersebut. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Thahar, dan Arief (2018) bahwa setiap struktur teks memiliki kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks. Kebahasaan suatu teks tersebut, bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penghubung bagian-bagian teks. Satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks tersebut meliputi paragraf, kalimat, dan kata.

Aspek kebahasaan sangat penting dalam penulisan sebuah teks, khususnya teks eksposisi. Teks eksposisi memiliki beberapa aspek kebahasaan, yaitu pronomina, kata-kata leksikal (nomina dan verba), konjungsi dan EBI. Kebahasaan tersebut merupakan unsur pembentuk kalimat yang disusun menjadi sebuah paragraf yang kemudian membentuk unsur struktur. Unsur-unsur struktur dirangkai sesuai ketentuan sehingga terbentuk sebuah teks eksposisi.

Sofia (2014:3) menyatakan bahwa pemilihan teks eksposisi dalam penelitian dikarenakan keharusan siswa untuk produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Salah satu cara untuk membuat siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif adalah dengan pembelajaran menulis teks eksposisi yang mengharuskan siswa berpikir runtut dan menghasilkan sebuah tulisan, memberikan penjelasan atau pemaparan suatu hal dengan gaya penulisan yang singkat, jelas, dan padat.

Kegiatan memproduksi sebuah teks tidak terlepas dari beberapa kendala-kendala yang sering dialami oleh siswa pada umumnya. Kendala yang dialami oleh siswa tersebut adalah kurangnya partisipasi dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi (Faulin dan Septina, 2018). Rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi karena siswa kurang mampu mengungkapkan struktur teks eksposisi dan siswa belum mampu menggunakan kebahasaan teks eksposisi dengan baik dan benar dalam teks eksposisi yang dituliskannya. Hal tersebut juga dibuktikan dengan temuan beberapa kesalahan pada teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang berikut.



Gambar 1  
Contoh Tulisan Teks Eksposisi Siswa

Berdasarkan teks eksposisi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang tersebut, terdapat beberapa kesalahan. *Pertama*, pada bagian judul, siswa belum mampu merumuskan judul dengan baik. Judul yang dirumuskan pada tulisan siswa tersebut adalah “Manfaat dan bahaya handphone”. Selain itu, dalam penulisan judul siswa belum mampu menuliskan judul dengan benar menggunakan huruf kapital. Seharusnya judul yang dirumuskan dan dituliskan siswa adalah, seperti “Manfaat dan Bahaya Penggunaan *Handphone*”.

*Kedua*, pada bagian struktur, terlihat bahwa siswa sudah bisa membedakan antara ketiga struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang. Hanya saja dalam merumuskan bagian argumentasi dan penegasan ulang, siswa kurang menguasai diksi dengan benar.

*Ketiga*, ciri atau kaidah kebahasaan teks yang ditulis siswa tersebut sudah menunjukkan ciri atau kaidah kebahasaan pada teks eksposisi. Akan tetapi, siswa belum mampu menggunakan konjungsi dengan benar. Konjungsi yang digunakan siswa pada tulisannya banyak yang tidak tepat. Terlihat pada tulisan siswa tersebut, konjungsi yang menyatakan pertentangan dengan keadaan sebelumnya (namun) digunakan di awal kalimat paragraf. Selain itu, konjungsi korelatif (juga) tidak digunakan dengan tepat. Berikut ini contoh kebahasaan dari tulisan siswa yang menuliskan konjungsi yang tidak tepat.

Namun selain memiliki dampak positif, terdapat dampak buruknya juga. Orang-orang berkomentar tentang handphone orang bisa lupa waktu, tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya. Anak usia 5 tahun pun sekarang sudah pandai memainkan handphone. Handphone akan berakibat buruk pada mata dan kesehatan. Anak-anak sekarang sudah banyak matanya yang rusak seperti rabun jauh, rabun dekat hingga buta.

Seharusnya siswa menuliskan seperti berikut ini.

Penggunaan *handphone* memiliki dampak positif, namun selain dampak positif terdapat juga dampak negatifnya. Orang-orang berkomentar bahwa *handphone* dapat membuat orang bisa lupa akan waktu dan tidak peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Anak-anak usia 5 tahun pun sekarang ini sudah pandai memainkan *handphone*. Penggunaan *handphone* secara terus menerus akan berakibat buruk pada mata dan kesehatan. Banyak dari anak-anak yang terlalu sering menggunakan *handphone* sudah mengalami kerusakan mata, seperti rabun jauh, rabun dekat, dan buta.

*Keempat*, siswa kurang menguasai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Di dalam tulisan siswa tersebut terdapat penggunaan EBI yang tidak tepat, seperti penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Berikut ini contoh penggunaan tanda baca yang tidak tepat. “Anak-anak sekarang sudah banyak matanya yang rusak seperti rabun jauh, rabun dekat hingga buta.” Penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada kutipan tulisan siswa tersebut adalah penggunaan tanda baca koma (.). Seharusnya siswa menuliskan seperti ini. “Anak-anak sekarang sudah banyak matanya yang rusak, seperti rabun jauh, rabun dekat, hingga buta. Selain penggunaan tanda baca yang tidak tepat, terdapat pula kesalahan penggunaan huruf kapital. Berikut ini contoh kesalahan penggunaan huruf kapital. “kita harus menyikapi perkembangan zaman ini.”, seharusnya siswa menuliskan seperti ini. “Kita harus menyikapi perkembangan zaman ini.”

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, perlu dilakukan penelitian bagaimana struktur dan kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. Dengan demikian, melalui penganalisisan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang, dapat diketahui bagaimana struktur dan kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah tersebut karena peneliti pernah

melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) selama kurang lebih enam bulan di sekolah tersebut.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada struktur dan kebahasaan pada teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang? *Kedua*, bagaimanakah kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang menulis, terkhusus dalam kajian teks eksposisi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk menambah wawasan terkhusus mengenai teks eksposisi. *Kedua*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan ajar yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa mengenai teks eksposisi dan memberikan pemahaman secara mendalam tentang struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang ditulis siswa. *Ketiga*, bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pembaharuan mengenai struktur dan kebahasaan pada teks eksposisi. *Keempat*, bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri atas tiga, yaitu (1) teks eksposisi, (2) struktur teks eksposisi, dan (3) kebahasaan teks eksposisi.

### **1. Teks Eksposisi**

Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah pendapat disertai dengan fakta-fakta yang menguatkan sehingga dapat lebih meyakinkan pembaca. Teks eksposisi juga dapat diartikan sebagai sebuah teks yang berfungsi

untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks eksposisi dilengkapi dengan pendapat para ahli, contoh, dan fakta-fakta.

## **2. Struktur Teks Eksposisi**

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat di dalam sebuah teks. Unsur-unsur tersebut berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur yang terdapat dalam teks eksposisi adalah pernyataan pendapat atau biasa disebut tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat atau kesimpulan.

## **3. Kebahasaan Teks Eksposisi**

Kebahasaan merupakan unsur terpenting dalam memproduksi sebuah teks. Kebahasaan adalah cara penulis menggunakan kosakata atau kalimat dalam menyampaikan informasi tentang teks eksposisi. Kebahasaan teks eksposisi yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, teks eksposisi dikatakan sebagai teks ilmiah. Dalam teks eksposisi terkandung pronomina atau kata ganti saya atau kita. *Kedua*, terdapat kata-kata leksikal (nomina dan verba). *Ketiga*, kata hubung atau konjungsi yang digunakan untuk memperkuat argumentasi. *Keempat*, penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang difokuskan pada penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik (.), dan penggunaan tanda koma (,).